

Penerapan Kepemimpinan Dan Strategis AURA Pada Kuliah Kerja Nyata Tematik

Zian Bula¹, Abdul Rahmat² Mira Mirnawati³

¹Program Studi Statistika, FMIPA UNG, ²Universitas Negeri Gorontalo

³Universitas Bina Taruna Gorontalo

Email: zian_s1statistika2018@mahasiswa.ung.ac.id¹, abdulrahmat@ung.ac.id²

Received: 13 March 2022; Revised: 02 April 2022; Accepted: 20 May 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.2.331-336.2022>

Abstrak

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang akan menentukan pencapaian program-program mahasiswa KKNT untuk membangun desa. Membangun desa menjadi proses belajar mahasiswa yang inovatif melalui berbagai program atau kegiatan yang berhadapan langsung dengan masyarakat. Dalam hal ini sangat diperlukan pemimpin untuk pencapaian visi dan misi mahasiswa KKNT. Dalam penerapan teori kepemimpinan dapat menjadikan mahasiswa untuk menambah pengetahuan tentang pemimpin. Menjadi pemimpin bukan hanya teori yang harus dipelajari tetapi sangat penting untuk menyusun strategi kepemimpinan agar tujuan terarah dan dapat berjalan dengan lancar.

Kata Kunci: KKNT; Mahasiswa; Teori Kepemimpinan; AURA

Abstract

Leadership is one of the factors that will determine the achievement of KKNT student programs to develop villages. Building a village becomes an innovative student learning process through various programs or activities that deal directly with the community. In this case, leaders are needed to achieve the vision and mission of KKNT students. In the application of leadership theory can make students to increase knowledge about leaders. Being a leader is not only a theory that must be learned but it is very important to develop a leadership strategy so that goals are directed and can run smoothly.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman memaksa seluruh individu harus bersaing untuk bisa setara dengan zaman saat ini, contohnya dalam bidang pendidikan. Pada perguruan tinggi S1 mahasiswa tidak hanya menerima materi atau pembelajaran di lingkungan kampus tetapi mahasiswa dituntut untuk turun ke lapangan atau masyarakat yang biasa disebut dengan Keluiah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata Tematik atau membangun desa adalah salah satu bentuk pendidikan untuk mahasiswa agar mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus atau turun langsung ke masyarakat. Mahasiswa dapat mengidentifikasi secara langsung potensi maupun masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat di desa tersebut. Diharapkan kegiatan membangun desa dapat mengembangkan *softskill* pada kemitraan, kerjasama tim lintas kompetensi, dan mampu mengelola pembangunan di desa tersebut dengan *leadership* mahasiswa.

Kepemimpinan adalah seseorang yang mampu memberikan pengaruh dan dapat menyalurkan energi positif kepada orang lain. Hal ini dapat membuktikan bahwa sangat dibutuhkan seorang pemimpin, terutama pada peserta KKNT untuk menggerakkan peserta lain dalam melaksanakan program-program membangun desa. Menjadi seorang pemimpin bukan hanya menjadi pemimpin untuk orang lain, tetapi dapat mengendalikan dan menjadi pemimpin untuk diri sendiri. Pemimpin juga dituntut untuk mengetahui teori-teori dalam kepemimpinan untuk membantu dalam penyusunan strategi kepemimpinan.

KAJIAN TEORI

Teori Kepemimpinan

Pembelajaran mengenai kepemimpinan lebih banyak mengarah pada konsep, perumusan masalah dan teori kepemimpinan. Adapun hasil dari konsep dan teori kepemimpinan tidak pernah lepas dari metodologi, uraian, dan interpretasi untuk menarik kesimpulan. Beberapa para ahli telah mengemukakan pendapat mengenai teori kepemimpinan, tetapi ada 3 (tiga) teori yang paling menonjol yaitu (Sunindhia & Ninik Widiyanti, 1988) :

a. Teori Genetik

Dalam teori ini penganut berpendapat bahwa, “seorang pemimpin bukan dibentuk tetapi dilahirkan”. Pada teori ini menjadi seorang pemimpin disebabkan oleh keturunan atau telah memiliki bakat kepemimpinan dari lahir. Teori genetik atau keturunan terjadi, karena potensi seseorang sejak lahir untuk menjadi pemimpin atau biasa disebut dengan

faktor dasar. Kenyataannya teori keturunan ini terjadi pada bangsawan, karena jika orang tuanya raja maka anak yang dilahirkan tersebut akan menjadi raja.

b. Teori Sosial

Dalam teori ini penganut berpendapat bahwa, “seorang pemimpin bukan dilahirkan tetapi dibentuk”. Penganut dari teori ini yakin bahwa menjadi seorang pemimpin itu dapat dirasakan oleh semua orang, karena setiap individu memiliki potensi. Adapun potensi yang tidak tersalurkan dengan baik disebabkan oleh faktor lingkungan dan pendukung dalam hal ini biasa disebut faktor ajar atau latihan. Pada teori ini setiap orang memiliki hak untuk diberikan pelajaran dan dilatih menjadi seorang pemimpin. Artinya, setiap orang yang mempunyai potensi dapat menjadi pemimpin, walaupun bukan dari bangsawan atau keturunan seorang pemimpin.

c. Teori Ekologi

Dalam teori ini penganut berpendapat bahwa, seorang pemimpin yang baik adalah semenjak dilahirkan memiliki bakat menjadi pemimpin. Bakat tersebut akan dikembangkan melalui pendidikan, pengalaman, maupun latihan. Teori ini merupakan gabungan dari teori genetik dan teori sosial yang dapat menyalurkan bakat dengan baik melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman-pengalaman.

Strategi AURA

Ada 4 (empat) strategi AURA (*Authority, Used, Responsibility, dan Attitude*) yaitu (Rafiq, 2018) :

- a. Kewenangan (*Authority*), pada strategi ini adanya wewenang dari pemerintah daerah yang bertujuan untuk mengarahkan pelaksanaan birokrasi agar efektif, efisien, terukur, konsisten, terintegrasi, melembaga, dan berkelanjutan.
- b. Sistem yang digunakan (*Used*), strategi ini menggunakan sistem yang jelas untuk menjalankan kebijakan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan yang utuh dan menyeluruh.
- c. Tanggung jawab (*Responsibility*), pada strategi ini adanya tanggung jawab penuh dari pemerintah daerah dalam mewujudkan pemerintah yang baik, bersih dan terbebas dari korupsi, kolusi serta nepotisme untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan dari masyarakat.
- d. Sikap (*Attitude*), pada strategi ini terdapat sikap dari pemerintah daerah secara terbuka, yaitu pemerintah daerah bijaksana dan program-program pembangunan akan berjalan sesuai dengan harapan dan kebutuhan daerah tersebut.

PEMBAHASAN

Mahasiswa yang mengikuti KKNT akan ditempatkan pada daerah tertentu yang bertujuan untuk membantu dalam pelaksanaan pembangunan desa. Dalam hal ini setiap kelompok akan ada namanya ketua atau yang memimpin peserta KKN di daerah tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan seorang ketua atau pemimpin yang pernah atau memiliki bakat untuk menjadi seorang pemimpin. Teori yang dapat diterapkan pada mahasiswa KKNT adalah teori ekologi yang menjadi perpaduan antara teori genetik dan teori sosial. Seorang pemimpin yang dipilih mempunyai bakat atau berpengalaman dalam kepemimpinan. Koordinator desa akan berusaha untuk mempelajari segala arahan yang diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) maupun kepala desa dan aparat desa.

Strategisnya kedudukan dan peran koordinator desa pada peserta KKNT sehingga harus menerapkan pola kepemimpinan yang sesuai dan dipengaruhi oleh sifat individual. Dengan efektifnya kepemimpinan dari koordinator desa maka diperlukan strategi. Melalui strategi AURA koordinator desa diharapkan dapat menyesuaikan dan menerapkan strategi tersebut. Berdasarkan strategi AURA maka untuk menentukan koordinator desa sebagai berikut :

- a. Kewenangan (*Authority*), Kewenangan koordinator desa dalam melaksanakan tugas dipengaruhi oleh efektivitas kebijaksanaan yang bertujuan untuk dapat menjalankan kepemimpinannya dengan baik, sehingga mampu melaksanakan program-program membangun desa. Selain itu koordinator desa harus memiliki *time schedule* untuk memberikan arah pada program-program membangun desa yang akan dijalankan.
- b. Sistem yang digunakan (*Used*), seorang koordinator desa memiliki peran yang pening sehingga secara strategis memiliki pengaruh untuk menentukan pencapaian keunggulan yang sangat dibutuhkan. Sistem yang akan digunakan merupakan strategi dari koordinator desa agar memudahkan pekerjaan dan sarana perkembangan kemampuan peserta KKNT dengan memfasilitasi akses pelayanan pada masyarakat.
- c. Tanggung jawab (*Responsibility*), seorang koordinator desa dalam mewujudkan kualitas memiliki tanggung jawab penuh dalam penyelenggaraan membangun desa yang baik, bersih, dan bebas dari perpecahan. Kepemimpinan koordinator desa diharapkan dapat mengarahkan peserta KKNT untuk mewujudkan pelayanan pada masyarakat sehingga desa menjadi semakin maju, dan mampu dalam persaingan global.
- d. Sikap (*Attitude*), seorang koordinator desa mempunyai sikap yang bijaksana sehingga program-program membangun desa sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi dari masyarakat. Sikap yang seponsive juga sangat penting dimiliki oleh koordinator

desa agar dapat menanggapi masalah-masalah yang dihadapi dilapangan untuk menjadi dasar perkembangan program-program membangun desa.

PENUTUP

Kesimpulan

Penerapan teori kepemimpinan dan strategi AURA dapat membantu untuk memilih koordinator desa yang bijaksana, bertanggung jawab sehingga adanya strategi, sistem yang jelas, tanggung jawab penuh, dan sikap terbuka dalam pengembangan potensi untuk menciptakan inovasi di dalam pelayanan masyarakat.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan strategis kepemimpinan yang terbaru dan juga membandikan pengaruh kepemimpinan koordinator desa dan kepala desa pada pembangunan desa selama pelaksanaan KKNT.

Daftar Pustaka

- Penyusun, T. (2021). Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Program Belajar di Luar Kampus Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Rafiq, Aunur. 2018. Reformasi Birokrasi. Malang: Media Nusa Creative.
- Rahmat, Abdul. 2021. Kepemimpinan Pendidikan. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Sunindhia, Y. W. dan Ninik Widiyanti. 1988. Kepemimpinan dalam Masyarakat Modern. Jakarta: PT. Bina Aksara.



Volume 02, (2), June 2022

<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>